

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata profil kemampuan aktual siswa dengan menggunakan *CCT* adalah siswa kelompok eksperimen (8,16%) tidak berbeda signifikan dengan kelompok kontrol (8,03%) yang termasuk ke dalam kategori yang rendah. Hal ini menandakan bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi secara mandiri.
2. Rata-rata profil kemampuan potensial siswa dengan menggunakan *CCT* adalah siswa kelompok eksperimen (27,68%) berbeda signifikan dibandingkan kelompok kontrol (22,91%) yang termasuk ke dalam kategori yang sedang.
3. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan *N-gain* penguasaan konsep antara kelas berbasis *ZPD* ($N = 0,22$) dan kelas tidak berbasis *ZPD* ($N = 0,06$) pada materi hidrolisis garam secara signifikan.

B. Implikasi

Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan memberikan implikasi terhadap gagasan mengenai teks perubahan konseptual (*CCT*) dapat meningkatkan kemampuan aktual siswa. Hasil penelitian ini semakin memperkuat temuan hasil penelitian sebelumnya mengenai teks perubahan konseptual dapat membangun pengetahuan siswa yang lebih baik. Semakin baik kemampuan aktual siswa dapat membuat pembelajaran *ZPD* menjadi lebih aktif.

Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi secara praktis terutama bagi para pendidik kimia SMA karena teks perubahan konseptual hidrolisis garam dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam menyampaikan materi hidrolisis garam. Melalui teks perubahan konseptual, pendidik dapat menyediakan bahan ajar yang menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan dan memperbaiki miskonsepsi mereka. Pembelajaran berbasis *zone of proximal development* juga dapat digunakan oleh pendidik untuk menyediakan pembelajaran yang lebih efektif serta dapat memaksimalkan potensi siswa dalam belajar. Pembelajaran berbasis *zone of proximal development* dapat membantu siswa memahami materi yang sebelumnya tidak dapat siswa kuasai sendiri, serta dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan, pembahasan, serta kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka dapat dirumuskan rekomendasi yang ditujukan kepada:

1. Pendidik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran hidrolisis garam. Sebelum pembelajaran, siswa diminta untuk membaca teks perubahan konseptual untuk dapat mencegah dan mengurangi miskonsepsi siswa. Konsepsi-konsepsi siswa tersebut dapat mempengaruhi pembentukan pengetahuan pada pembelajaran. Pendidik sebaiknya membiasakan siswa untuk membaca sebelum melakukan pembelajaran agar siswa memiliki bekal yang cukup untuk melakukan pembelajaran.

Pembelajaran sebaiknya juga menekankan pada materi yang siswa tidak dapat kuasai sendiri. Materi yang dapat siswa kuasai sendiri, sebaiknya tidak perlu dijelaskan kembali oleh guru. Siswa yang dapat menguasai materi tersebut dengan benar dapat diminta untuk menjelaskan pada siswa lain yang tidak bisa. Jika tidak ada siswa yang mampu menguasai materi, baru kemudian guru menjelaskan dengan lengkap.

Dengan pembelajaran seperti itu, waktu pembelajaran di kelas dapat lebih efektif dan tugas guru sebagai fasilitator menjadi lebih maksimal.

2. Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan teks perubahan konseptual maupun pembelajaran berbasis *zone of proximal of development*. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian menggunakan teks perubahan konseptual, sebaiknya tebal teks diperhitungkan mengingat minat siswa yang menjadi lebih rendah jika melihat bahan bacaan yang terlalu tebal.

Untuk lebih meningkatkan minat siswa, teks perubahan konseptual dapat disajikan dengan lebih menarik sesuai kreatifitas peneliti. Selain itu, peneliti juga dapat menambahkan sekilas mengenai konsep-konsep prasyarat pada teks perubahan konseptual sebelum masuk ke materi yang akan dipelajari. Menyediakan konsep prasyarat dapat membantu siswa mengingat kembali konsep-konsep tersebut dan membantu mereka lebih siap dalam menghadapi materi selanjutnya.

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai pembelajaran berbasis *zone of proximal of development*. Sebaiknya melakukan kontrol pada proses diskusi siswa agar diskusi menjadi ruang siswa untuk berbagi konsepsi yang ilmiah, bukan konsepsi yang termasuk miskonsepsi.

Soal yang diberikan sebaiknya dapat lebih menggali konsepsi siswa secara mendetail. Dengan banyaknya jenis tes yang telah dikembangkan untuk dapat menggali miskonsepsi siswa, peneliti selanjutnya dapat menggunakan tes-tes tersebut pada penelitian selanjutnya agar hasil yang didapatkan lebih tepat dan terpercaya. Selain itu, peneliti lain juga dapat melakukan penelitian terkait dengan melakukan spesifikasi subjek penelitian yaitu hanya siswa yang miskonsepsi sehingga dapat nampak bagaimana teks perubahan konseptual dan pembelajaran berbasis *zone of proximal of development* dapat mengatasi miskonsepsi siswa.